

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dividen terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Pada penelitian ini, model penelitian yang digunakan yaitu menggunakan beberapa proksi dividen sebagai variabel independen seperti pembayaran dividen, ukuran dividen, perubahan dividen, persistensi dividen dan kualitas laba sebagai variabel dependen yang diproksikan oleh tiga model yaitu *absolute value of discretionary accruals* (ADA), *absolute value of accruals quality* (AAQ) dan *accruals quality* (AQ).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Sampel yang terpilih yaitu 450 sampel yang terdiri dari 81 perusahaan sektor manufaktur yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dalam melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi dengan software SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembayaran dividen, menaikkan jumlah dividen yang didistribusikan dan persistensi dividen memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap kualitas laba yang diproksikan oleh ADA dan AAQ serta AQ. Namun demikian, ukuran dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

Kata kunci: pembayaran dividen, ukuran dividen, kenaikan dividen, persistensi dividen, kualitas laba, manufaktur